

PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MENINGKATKAN LITERASI NUMERASI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA TARBIYAH ISLAMIAH KOTA JAMBI

Firdayani Munawaroh¹, Kiki Fatmawati²

firdayanivivo@gmail.com¹, kikifatmawati86@uinjambi.ac.id²

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa menjadi permasalahan utama, ditambah dengan penggunaan metode konvensional yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab masih dominan belum cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV melalui penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan juga dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aktivitas siswa dan guru serta kemampuan literasi numerasi siswa. Aktivitas siswa dan guru memperoleh hasil pada pra siklus sebesar 76,65% dan meningkat pada siklus II yakni sebesar 94,95%. Kemudian kemampuan literasi numerasi siswa pada pembelajaran matematika menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) juga meningkat dari perolehan awal pada pra siklus sebesar 46,6%, Siklus I pertemuan I sebesar 53,86%, siklus I pertemuan II sebesar 56,64%, dan pada siklus II pertemuan I dengan persentase 77,18% serta pada siklus II pertemuan II meningkat signifikan dengan persentase sebesar 87,17%. Hasil tindakan pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan sehingga tindakan dihentikan pada siklus tersebut. Dengan demikian penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Kata Kunci: Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME), Literasi Numerasi, Pembelajaran Matematika.

ABSTRACT

The low numeracy literacy skills of students are the main problem, coupled with the use of conventional methods used by teachers in learning mathematics such as lecture, discussion, and question and answer methods are still dominant and not effective enough in improving students' understanding of mathematical concepts. This study aims to improve the numeracy literacy skills of fourth grade students through the application of the Realistic Mathematics Education (RME) approach. This research is a classroom action research consisting of two cycles with each cycle consisting of four stages namely planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques in this study used interview techniques, observation, tests, and also documentation. The results showed a significant increase in student and teacher activities as well as students' numeracy literacy skills. Student and teacher activities obtained results in the pre-cycle of 76.65% and increased in cycle II which amounted to 94.95%. Then the numeracy literacy skills of students in learning mathematics using the Realistic Mathematics Education (RME) approach also increased from the initial acquisition in the pre-cycle of 46.6%, Cycle I meeting I of 53.86%, cycle I meeting II of 56.64%, and in cycle II meeting I with a percentage of 77.18% and in cycle II meeting II significantly increased with a percentage of 87.17%. The results of the action in cycle II have reached the success criteria so that the action is stopped in that cycle. Thus the application of

the Realistic Mathematics Education (RME) approach can improve the numeracy literacy skills of grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Jambi City.

Keywords: *Realistic Mathematics Education (RME) Approach, Numeracy Literacy, Mathematics Learning.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan dengan peran sangat penting dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak baik itu pemerintah, pendidik, orang tua, maupun masyarakat, karena pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan peletak konsep dasar yang dijadikan landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya. Selain itu penguasaan matematika yang kuat sejak di sekolah dasar sangat diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman. Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang penting untuk diterapkan dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Matematika bukan hanya sekedar kumpulan rumus dan hitungan, tetapi juga melibatkan pemahaman konsep, logika berpikir, dan kecakapan yang penting untuk perkembangan intelektual siswa.

Pembelajaran matematika sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari yang dengan ini seharusnya akan sangat mudah untuk di terapkan di sekolah dasar. Namun kenyataan dilapangan saat ini, pembelajaran matematika yang terjadi di sekolah dasar kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir dan mengembangkan ide-ide mereka sendiri sehingga pelajaran matematika kurang melekat pada diri mereka. Fakta lain menunjukkan bahwa matematika masih menjadi sesuatu yang menakutkan bagi siswa. Pembelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang rumit dan sulit. Banyak siswa yang tidak menyukai bahkan menghindari pembelajaran matematika. Hal tersebut diyakini sebagai salah satu penyebab kurangnya keterkaitan siswa terhadap pembelajaran matematika. Hal ini dapat terjadi akibat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak berbasis konteks kehidupan sehari-hari. Siswa tidak diberikan informasi mengenai manfaat dari pembelajaran tersebut. Ini adalah efek yang ditimbulkan disaat pembelajaran

matematika dipisahkan dari konteks yang dipahami oleh siswa. Konteks yang dipahami siswa disini adalah situasi atau segala hal yang dikenali dan diketahui oleh siswa yang biasa hadapi dan temui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam pembelajaran matematika dengan materi satuan berat tentunya akan lebih berkesan bagi siswa apabila mempergunakan contoh dalam bentuk konteks nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sekaligus diikuti dengan penggunaan media yang mendukung dalam pembelajaran yang menjadikan pembelajaran matematika bermakna bagi siswa (Herman et al., 2024).

Literasi numerasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan di era global seperti saat ini. Literasi numerasi tidak hanya melibatkan kemampuan memahami konsep matematika, tetapi juga menerapkannya dalam berbagai situasi dan berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dasar yang kuat dalam literasi dan numerasi menjadikannya harus dimiliki bagi setiap peserta didik sekolah dasar guna menopang kemampuan mereka untuk terlibat dalam pendidikan, mencapai potensi, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat. Literasi Numerasi Menurut (Fitriana & Khoiri, 2021) merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan

membuat keputusan.

Menurut (Ziva et al., 2022) Kemampuan literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan peserta didik untuk menjabarkan informasi yang berkaitan dengan angka atau matematika kemudian merumuskan sebuah permasalahan, menganalisis permasalahan, serta menemukan penyelesaian dari masalah tersebut. Kemampuan literasi numerasi sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika, karena matematika tidak selalu berhubungan dengan rumus, namun juga memerlukan daya nalar atau pola pikir kritis peserta didik dalam menjawab setiap permasalahan yang disajikan. Dalam hal ini literasi numerasi juga dapat membantu peserta didik dalam memahami peran matematika dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

Meskipun Literasi Numerasi menjadi hal yang mendasar untuk dijadikan sebagai kemampuan penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, namun fakta dilapangan menunjukkan hal yang berbeda, yakni penerapan literasi numerasi masih dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2015 yang menunjukkan bahwa kemampuan indonesia dalam literasi matematika menempati peringkat ke-63 dari 69 negara dengan skor 386, kemudian pada tahun 2018, Indonesia mengalami penurunan dalam kemampuan literasi matematika yang menempati peringkat ke-73 dari 79 dengan skor rata-rata 379. Tidak hanya berhenti di tahun 2018, PISA kembali melakukan penelitian di tahun 2022 yang memperoleh peringkat ke-66 dari 81 dengan skor 366 (Rizky et al., 2023).

Berdasarkan penilaian PISA dari tahun ke tahun, kemampuan literasi numerasi siswa Indonesia pada tingkat internasional tidak pernah memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini dibuktikan dari hasil keikutsertaan sejak tahun 2015 sampai tahun 2022, Indonesia menempati peringkat urutan terendah dengan nilai rata-rata masih jauh dari skor internasional (Ragil et al., 2024). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan matematika terlebih lagi literasi numerasi masih jauh dibawah negara-negara yang lainnya. Berkenaan dengan ini maka diperlukannya perubahan paradigma baru dalam sistem pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

Pembelajaran di sekolah turut andil dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa. (Pangestu & Utami, 2020) menjelaskan bahwa salah satu pembelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi pencerdasan kehidupan bangsa sekaligus turut memajukan bangsa Indonesia dalam arti dan cakupan yang lebih luas adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika menurut (Sulastri, 2022) adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap matematika.

Berkaitan dengan pembelajaran matematika diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran, baik itu dengan menggunakan komponen mengajar yang tepat seperti metode maupun media yang dapat menunjang pembelajaran dengan baik. Mengingat permasalahan yang umum terjadi di sekolah dasar adalah kurangnya kesenangan belajar siswa terhadap pembelajaran matematika di sekolah. Bermula dari hal tersebut, maka permasalahan ini akan terus berkelanjutan hingga menghambat kemampuan literasi numerasi siswa. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa masih sangat kurang atau dengan kata lain masih rendah.

Peneliti menemukan banyak siswa yang masih kesulitan dalam menerapkan konsep matematika dalam situasi nyata atau konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu banyak siswa yang kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, seperti materi pengukuran, diagram garis dan diagram batang. Tidak sedikit juga siswa yang merasa bosan saat belajar matematika, dengan alasan mereka menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Permasalahan yang ditemui tidak hanya datang dari faktor siswa saja, tetapi juga dari faktor guru yang mempunyai peran penting dalam pembelajaran matematika. Kurangnya menggunakan pendekatan maupun metode yang kurang bervariasi serta tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV saat pembelajaran matematika berlangsung didapati bahwasannya dalam pembelajaran matematika seringkali menggunakan metode belajar ceramah dimana berpusat pada guru yang memberikan penjelasan kepada siswa, ini merupakan permasalahan yang muncul dari faktor pendidik, hal ini yang menjadi jawaban mengapa siswa memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah serta merasa bosan dalam belajar matematika.

Dari permasalahan tersebut, peneliti berupaya memberikan solusi sebagai tindak lanjut untuk mengatasi masalah dengan menerapkan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) untuk meningkatkan literasi numerasi siswa pada pembelajaran matematika di MIS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

Pendekatan RME merupakan salah satu pendekatan yang menghadirkan masalah realistik atau kontekstual yang dapat dibayangkan, terkait dengan dunia nyata, dan ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan RME sangat bermanfaat bagi peserta didik karena secara tidak langsung dengan pendekatan ini siswa dapat melatih cara berfikir dalam menggabungkan konsep matematika dengan pengalaman yang dialami dalam kehidupan kontekstual dan menghubungkan konsep matematika dengan ilmu yang lainnya. Pendekatan RME adalah konsep pembelajaran untuk membantu peserta didik dan mendorong peserta didik untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkan dalam kehidupan kontekstual (Hanifah & Tasman, 2022).

Pendekatan RME memiliki keunggulan untuk diterapkan yaitu : 1). Peserta didik lebih aktif dan mandiri untuk menemukan dan menghubungkan konsep materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, 2). RME mampu meningkatkan kesungguhan dalam pembelajaran karena pembelajaran berbasis aktivitas. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika karena RME mencerminkan suatu pandangan tentang matematika sebagai subjek matter, bagaimana siswa belajar matematika dan bagaimana matematika seharusnya diajarkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani et al., 2020) yang menyatakan pendekatan RME lebih baik dari pendekatan lainnya untuk diterapkan guna meningkatkan literasi numerasi siswa.

Pendekatan RME merupakan pendekatan pembelajaran yang memiliki ciri-ciri menggunakan masalah kontekstual, menggunakan model, menggunakan hasil, dan konstruksi siswa sendiri, pembelajaran terfokus pada siswa dan terjadi interaksi siswa dan guru. Hal ini berarti pembelajaran matematika dekat dengan siswa dan sejalan dengan kehidupan sehari-hari. RME merupakan pendekatan yang berawal dari hal-hal yang nyata bagi peserta didik. Hal ini merupakan teori yang menekankan siswa untuk meningkatkan keterampilan proses berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri (Student Inovating) sebagai kebalikan dari guru memberi (Teaching Telling) sehingga pada akhirnya peserta didik dapat menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok.

Penelitian yang dilakukan (Muna et al., 2023) dengan judul “penggunaan pendekatan Realistic Mathematics Education dalam meningkatkan kemampuan numerasi pada siswa kelas V SD 1 Pegunungan” menyatakan bahwa pendekatan RME dapat digunakan oleh para guru untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan numerasi siswa. Selain itu RME dapat membantu proses belajar agar berjalan dengan baik dengan memusatkan perhatian siswa sehingga memperhatikan pembelajaran dengan seksama. Hal tersebut sejalan dengan Penelitian yang dilakukan (Patta et al., 2022) dimana dengan penerapan pendekatan RME mampu memberikan dampak positif terhadap siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, dapat memfokuskan perhatian siswa karena masalah-masalah dalam pembelajaran yang menggunakan hal-hal yang ada didalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan literasi numerasi siswa. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Antonius, 2023) dengan hasil penelitian yang menyatakan pendekatan RME tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kepercayaan diri serta memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian di refleksikan alternatif pemecah masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terstruktur (Abdillah et al., 2020).

Penelitian tindakan kelas secara luas diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindak lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Mukhtazar, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang dilaksanakan menghasilkan informasi dalam pelaksanaan siklus I masih belum optimal baik dalam aktivitas guru maupun siswa saat proses belajar mengajar dimana penerapan pendekatan RME untuk meningkatkan literasi numerasi siswa masih rendah. Pernyataan tersebut sesuai dengan pengamatan peneliti terhadap kegiatan belajar menggunakan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika. Setelah peneliti melaksanakan siklus berikutnya yaitu:

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Aktivitas Siswa dan Guru

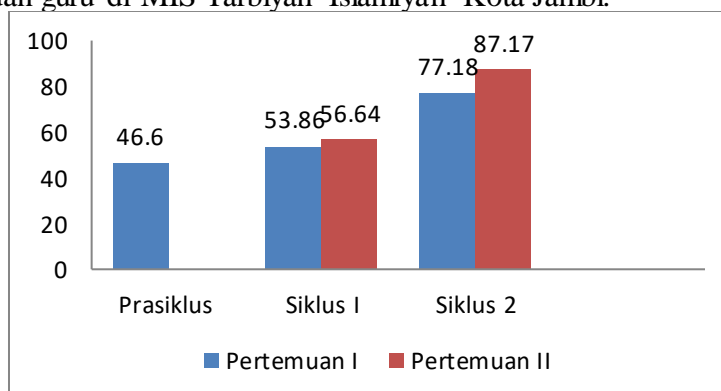
Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II
Siklus I	83,3%	86,6%
Siklus II	93,3%	96,6%
Peningkatan Keseluruhan	12%	11,54%

Dari tabel tersebut terdapat bahwa peningkatan aktivitas siswa dan guru mengalami peningkatan pada pertemuan I dan II disetiap siklusnya. Peningkatan yang terjadi pada pertemuan I siklus I dan II yaitu 12%, sedangkan peningkatan persentase pertemuan II siklus I dan II adalah sebesar 11,54%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran sudah sangat baik.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi keterampilan literasi numerasi siswa

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II
Siklus I	53,86%	56,64%
Siklus II	77,18%	87,18%
Peningkatan Keseluruhan	43,29%	53,91%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan literasi numerasi siswa yang dilakukan pada pertemuan I siklus I dan II yaitu 43,29%. Sedangkan peningkatan persentase pertemuan II siklus I dan II adalah sebesar 53,91%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan RME dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa serta dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru di MIS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.



Gambar 1. Hasil Rekapitulasi keterampilan literasi numerasi siswa

Dari diagram tersebut, terlihat bahwasannya terdapat peningkatan disetiap siklus dan pertemuannya. Dimana terlihat pada prasiklus persentase yang dihasilkan dari peningkatan keterampilan literasi numerasi sebesar 46,6%, kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat sebesar 53,86% dan di pertemuan II meningkat dengan persentase sebesar 56,64%. Selanjutnya pada siklus II juga mengalami peningkatan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus dan juga siklus I, dimana pada siklus II pertemuan I keterampilan literasi numerasi meningkat sebesar 77,18% dan di pertemuan II juga meningkat signifikan dengan persentase 87,17%. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa dengan menggunakan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME).

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi numerasi siswa. Aktivitas belajar mengajar guru dan siswa melalui penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) sesuai dengan tahapan pembelajaran yakni: 1). Memahami masalah kontekstual 2). Menjelaskan masalah kontekstual 3). Menyelesaikan masalah kontekstual 4). Membandingkan dan mendiskusikan jawaban 5). Menyimpulkan. Langkah-langkah penerapan yang peneliti lakukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afika, 2024) yang menyebutkan bahwa dalam penerapan pendekatan RME meliputi tiga langkah yakni, persiapan, pembukaan, dan proses pembelajaran, yang tercermin dalam lima tahapan yang peneliti lakukan.

Penggunaan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa, baik yang didapatkan dalam proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran yang

kontekstual, siswa dapat memahami pembelajaran yang berlangsung sehingga dengan ini membantu meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa. Penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa, baik yang didapatkan dalam proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran yang kontekstual, siswa dapat memahami pembelajaran yang berlangsung sehingga dengan ini membantu meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa. Dari hasil penelitian, keterampilan literasi numerasi siswa terdapat peningkatan setelah menggunakan pendekatan pembelajaran pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) guna untuk meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual dalam situasi nyata kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan karena pembelajaran yang dekat dengan siswa tersebut.

Melalui hasil observasi penelitian yang dilakukan di kelas IV MIS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi melihat aktivitas guru saat mengajar dan aktivitas siswa saat belajar menjadi meningkat. Pada Pra siklus aktivitas siswa dan guru dengan persentase 76,65%, pada siklus I meningkat menjadi 84,95% dan di siklus II meningkat dengan persentase 94,95%. Selain aktivitas siswa dan guru, kemampuan literasi numerasi siswa juga meningkat, dimana pada pra siklus kemampuan literasi numerasi siswa di angka 46,6% dan dikatakan belum tuntas, kemudian pada siklus I pertemuan I meningkat dengan persentase 53,86% tetapi masih belum tuntas, pada siklus I pertemuan II meningkat dengan persentase 56,64% dan hal ini pun masih belum tuntas. Pada siklus I peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan, sehingga terdapat perbaikan pada siklus II pertemuan I dengan persentase 77,18% dan kemudian pada siklus II pertemuan II meningkat dengan persentase sebesar 87,17%.

Penerapan pendekatan RME terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV di MIS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi sesuai dengan persentase yang telah dipaparkan. Temuan ini didukung oleh Tiga penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh (Patta et al., 2022) menunjukkan bahwa dengan penerapan pendekatan RME mampu memberikan dampak positif terhadap siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa pada pembelajaran matematika. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Muna et al., 2023) menyatakan bahwa pendekatan RME dapat digunakan oleh para guru untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan literasi numerasi siswa. Kemudian penelitian PTK yang dilakukan oleh (Afika, 2024) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan partisipasi siswa. Selain itu di dapat hasil juga bahwa siswa lebih fokus dalam menyelesaikan masalah dan mengaitkan materi dengan benda-benda yang ada disekitar mereka, yang dengan kata lain pendekatan RME mampu meningkatkan literasi numerasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dimana hasil yang telah di peroleh dengan penerapan pendekatan RME mampu untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

KESIMPULAN

Penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) memberikan Pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) menekankan pada konteks nyata dan aktivitas

matematis yang bermakna sehingga proses belajar yang dilakukan berkesan dan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

Penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dapat meningkatkan keterampilan literasi numerasi siswa di MIS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan keterampilan atau kemampuan literasi numerasi siswa pada mulai prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap prasiklus rata-rata kemampuan siswa kelas IV dalam keterampilan literasi numerasi sebesar 46,6% atau dengan kata lain belum mencapai kriteria ketuntasan. Pada siklus I pertemuan I rata-rata kemampuan siswa sebesar 53,86% dan meningkat di pertemuan II dengan persentase sebesar 56,64%, meskipun persentase yang terdapat pada siklus I pertemuan I dan II meningkat, namun pada siklus I ini dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan. Pada siklus II pertemuan I rata-rata kemampuan siswa sebesar 77,18% kemudian mengalami peningkatan signifikan pada siklus II pertemuan II sebesar 87,17%. Pada siklus II ini persentase yang dihasilkan menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa telah tuntas.

Dari penerapan pendekatan RME yang dilakukan mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II terlihat bahwa adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa sehingga dengan ini maka penerapan pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) dikatakan berhasil mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV MIS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi.

REFERENCES

- Abdillah, L., Fauziah, A., Sahputra, D. N., & Sulistiyo, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*. CV. Adanu Abimata.
- Afika, N. (2024). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk meningkatkan kemampuan Numerasi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 8.
- Akrim. (2022). *Strategi Pembelajaran*. umsu press.
- Amaliyah, N. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Pendekatan RME (Realistic Mathematic Education) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Di Kelas XI SMA Negeri 7 Padangsidempuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 1(2), 67–68.
- Andretti, L. A., Sufyati, Muniarty, P., & Wulandari. (2021). *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Group Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati.
- Anggraeni, P., Imswatama, A., & Mulyanti, Y. (2021). Pengembangan LKS dengan Pendekatan RME untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 76.
- Antonius, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Pada Matematika Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Nusantara Hasana Journal*, 3(7), 118.
- Ardian, R. P. (2020). Perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas VII Melalui Pembelajaran Jigsaw dan Reading Guide di SMP Negeri 1 Kedawung Sragen Semester Genap Tahun Jaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*, 2, 89.
- Atifatul, F. H. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Aurelia, F. H. (2022). *Buku Ajar Pengembangan Berpikir Tingkat Tinggi dan Berpikir Kreatif Matematis*. PT. Nasya Expanding Management.
- Bastian, A., & Reswita. (2022). *Model Dan Pendekatan Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata.
- Bunga, N., Isrok'atun, & Julia. (2020). Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 443.
- Chisara, C., Lukman, D. H., & Kartika, H. (2021). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 70.
- Darmawan, H. (2023). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. CV Jejak, Anggota IKAPI.

- Djaali, & Muljono, P. (2020). Pengukuran dalam bidang pendidikan. Grasindo.
- Duha, A., & Harefa, D. (2024). Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP. CV.Jejak, Anggota IKAPI.
- Fathurrohman, M. (2021). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Ar-Ruzz Media.
- Fitriana, E., & Khoiri, M. R. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1), 1284.
- Gunawan, I. (2020). Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik. PT. Bumi Aksara.
- Hanifah, S. R., & Tasman, F. (2022). Pengaruh Penerapan Pendekatan Realistik Mathematics Education (RME) Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh. *Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 13(2), 40.
- Herman, T., Akbar, A., Alman, Febriandi, R., & Dkk. (2024). Kecakapan Abad 21: Literasi Matematis, Berpikir Matematis, Dan Berpikir Komputasi. Indonesia Emas Group.
- Hulukati, E. (2020). Matematika Realistik. CV. Budi Utama.
- Ilmiyati, N., & Maladona, A. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Konsep Dasar Kurikulum Prototipe). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Indriyani, E. F. H., Asih, V. I. Y., & Pamungkas, T. A. (2020). Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas V. *Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 108–113.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2021). Model-Model Pembelajaran Matematika. PT. Bumi Aksara.
- Kalsum, U., & Sulastri, S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Pada Kelas 5 SDN 027 Takatidung. *Journal of Physics and Science Learning*, 07(1), 24.
- Keumala, A. ulfah, Razalai, R., Habibur, R., & Ghofur, A. (2022). RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN (Sastra, Riset dan Pengembangan). IAIN Madura Press.
- Khamdi. (2020). Terampil Berwicara pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. Grasindo.
- Lamada, M., Suhardi, L. E., & Herawati. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Siswa SMK Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 6(1), 38.
- Lukmanul, A. H., Hastuti, L. H., Sudiansyah, Safitri, C., & Puspita, N. S. (2020). Literasi Dan Model Pembelajaran:Kunci Treampil di Era Revolusi 4.0. CV. Adanu Abimata.
- Maisarah, Amin, M. F., & Matondang, Z. (2021). Model Hands-ON Mathematics dan RME Pada Kemampuan Pemahaman Relasional dan Mathematics Anxiety Anak Sekolah Dasar. CV. Jakad Media Publishing.
- Maisaroh, S. (2020). Efektivitas Pendekatan RME. Diah Intan.
- Maulana, Djuanda, D., Hanifah, N., Sujana, A., Gusrayani, D., & Julia. (2020). Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar. UPI SUMEDANG PRESS.
- Mukhtazar. (2020). Prosedur Penelitian Pendidikan. ABSOLUTE MEDIA.
- Muna, N., Ermawati, D., & Kirononatri, L. (2023). Penggunaan Model Realistic Mathematics Education Dalam meningkatkan Kemampuan Numerasi pada Siswa kelas V SD Pegunungan Pendidikan Dasar Flobamorata, 4(3), 1.
- Mustapa. (2024). Kelas Matematika Seru Dengan Model Pembelajaran CRH,RME Dan TAI. CV. Adanu Abimata.
- Nadia, P. A., Salsabila, F. K., Marisa, A. H., & Muji, M. A. (2023). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif. Cahya Ghani Recovery.
- Nengah, I. S. (2021). Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa. NILACAKRA.
- Nur, S. R. (2021). Strategi Pembelajaran Matemtika. UAD PRESS.
- Nurhijrah, Sahnir, N., Hamsar, I., Suryana, S., & Natsir, N. (2023). Belajar dan Pembelajaran Untuk Kejuruan Era 4.0 dan Society 5.0. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Nursyifa, A., & Masyithoh, S. (2023). Analisis Hubungan Literasi Numerasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 8(1), 27.
- Ovan. (2022). Strategi Belajar Mengajar Matematika. KENCANA.
- Pangestu, P., & Utami, A. P. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Suasana Pembelajaran Yang Menyenangkan Pada Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Pendidikan Matematika & Matematika*, 2(2), 59.
- Patta, R., Rahman, A., & Salsabila, A. N. (2022). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics

- Education (RME) Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas V SD Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Global Journal Basic Education*, 1(4), 465.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Atas Sekolah Dasar. *Mathematics Education Journal*, 3, 10.
- Putri Suranta, S. L. (2020). Model Pembelajaran CTL dan RME Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. GUEPEDIA.
- Ragil, I. W. A., Rukayah, Purnama, F. A., Ardiansyah, R., & Yuniasih, D. S. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi (Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka). CV. Pajang Putra Wijaya.
- Rizky, R. S. P., Ekaputri, D., Rifqi, M. A. W., & Noer, S. S. (2023). Buku Panduan Math Mission: Penguatan literasi matematika siswa sekolah dasar dengan pendekatan sharing and playing. IPB University.
- Siregar, P. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas 5B SD Negeri 101880 AEK Godang Padang Lawas Utara. *Jurnal Imiah Pendidikah Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 62.
- Sulastri, L. (2022). Model Kooperatif Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika. Cahya Ghani Recovery.
- Yusrizal, & Rahmati. (2020). Tes Hasil Belajar. Percetakan Bandar di Lamgugob Banda Aceh.
- Ziva, N. S., Putri, F. S., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Di Tinjau Dari Kecemasan Matematika. *Pendidikan Matematika*, 3(1), 362.